

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan lahan eksisting di Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 5 klasifikasi antara lain perkebunan, pertanian lahan basah, permukiman, hutan lindung dan mangrove. perkebunan dengan luas 1087,9651 Km<sup>2</sup> atau sekitar 56,26 %, pertanian lahan basah yang luasnya 605,15642 Km<sup>2</sup> atau sekitar 32,29%, Hutan Lindung yang luasnya 175,41899 Km<sup>2</sup> atau sekitar 9,07%, permukiman yang luasnya 58,06176 Km<sup>2</sup> atau sekitar 3% , dan Hutan mangrove yang luasnya paling sedikit yakni 6,96636 Km<sup>2</sup> atau sekitar 0,365 dari total luas keseluruhan wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Tingkat kesesuaian lahan di Kabupaten Serdang Bedagai Sekitar 57,77 % sesuai atau seluas 1.117,1069 Km<sup>2</sup>, dan sekitar 42,22% atau seluas 816,46515 Km<sup>2</sup> tidak sesuai. Lahan yang tidak sesuai di dominasi alih fungsi lahan menjadi perkebunan, permukiman, atau pertanian lahan basah.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## B. Saran

1. Diperlukan ketelitian dan kesabaran baik pada saat melakukan digitasi ataupun pada saat melakukan identifikasi pada citra.
2. Diperlukan kajian lebih mendalam dan identifikasi yang lebih rinci dalam mengidentifikasi penggunaan lahan eksisting, penggunaan citra satelit yang memiliki resolusi yang lebih tinggi, dan digabungkan dengan data yang di mabil dari lapangan agar bisa mengidentifikasi penggunaan – penggunaan lahan yang terlewat pada penelitian ini.
3. Diperlukan koordinasi dari pemerintah terkait agar rencana yang di canangkan bisa berjalan lebih baik.